PERILAKU MEMBOLOS DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA *NEW NORMAL* PANDEMI *COVID-19* BAGI SISWA SMA N 12 PEKANBARU

Jenni Meilin¹, Elni Yakub², Arli Rusandi³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Riau, Indonesia

Email: jenni.meilin4505@student.unri.ac.id¹, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id², arli.rusandi@lecturer.unri.ac.id³

**Abstrak**: Kasus *Covid*-19 memberikan dampak bagi dunia pendidikan sehingga dilakukan penutupan sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (*Covid*-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) untuk mencegah penyebaran virus lebih luas lagi. Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah membuat siswa kesulitan dalam belajar, sehingga menyebabkan perilaku membolos pada siswa masih saja terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku membolos yang dilakukan siswa di SMAN 12 Pekanbaru selama pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan sampel sebanyak 122 siswa. Pengumpulan data menggunakan skala perilaku membolos yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis dengan teknik persentase. Hasil analisis yang diperoleh perilaku membolos siswa berada pada kategori sangat tinggi pada perilaku masuk kelas *online* berganti hari. Selanjutnya perilaku membolos pada kelas X dan kelas XI yaitu tidak mengikuti pembelajaran daring dan pada kelas XII masuk kelas *online* berganti hari. Sedangkan perilaku membolos paling tinggi terjadi pada siswa perempuan.

**Kata Kunci**: Perilaku Membolos, Siswa SMA, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Kasus *Covid*-19 memberikan dampak bagi dunia pendidikan sehingga dilakukan penutupan sekolah. Mengingat resiko *Covid*-19 juga mengancam anak-anak, maka pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau pembelajaran daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Nomor 3 Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Darurat *Coronavirus Disease* (*Covid*-19) di satuan Pendidikan sehingga kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) untuk mencegah penyebaran virus (Kemendikbud 2020).

Adanya surat edaran yang dikeluarkan Mendikbud sehingga sekolah menerapkan pembelajaran secara *online*atau virtual, sistem ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran daring. Daring atau dalam jaringan merupakan terjemahan dari istilah online yang artinya terhubung dengan jaringan komputer dan sekolah ada juga yang menerapkan pembelajaran dari rumah menggunakan pembelajaran jarak jauh luar jaringan atau luring sesuai dengan ketersediaan sarana (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020). Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring menyebabkan siswa tidak mengikuti belajar secara *online* dengan berbagai alasan*.* Dalam artikel yang diterbitkan secara *online* oleh liputan6 ditemukan laporan dari seorang guru kepada wali kota Bogor Bima Arya ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar daring selama 5 bulan karena tidak memiliki telepon genggam (Sudarno 2020).

Penelitian (Therakhi 2020) menunjukkan bahwa perilaku membolos pada siswa dikategorikan tinggi untuk indikator tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas, ini terjadi pada pembelajaran selama tatap muka. Sedangkan perilaku membolos selama pembelajaran daring ada dalam artikel yang diterbitkan secara *online* oleh ayobandung.com menemukan siswa tidak terkoneksi selama belajar daring, bahkan ada sebagian tidak terkoneksi karena keterbatasan kuota internet sebagaian bahkan tanpa keterangan yang jelas, dan masih menemukan siswa yang malas mengerjakan tugas (Lia 2020).

Pada saat penelitian dilakukan di Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi kedua angka penyebaran *covid-19* tertinggi di Indonesia sehingga anak-anak diadakan pembelajaran daring tanpa *hybrid*. Sejalan dalam Riau Pos yang diterbitkan secara *online* banyaknya bertambah kasussterkonfirmasiipositiffcovid-199diiPekanbaruuyang tinggi sehingga pemerintah mengadakan peraturan untukkmembatasiioperasionallusahaaserta yang lainnya,sedangkan pasien yang terkena covid-199diiRiauumencapaii46.0611sementaraaituupasiennyanggsembuhhbertambahh3311orang (Nazir 2021).

Telah dilakukan wawancara dengan guru bk di SMA Negeri 12 Pekanbaru terkait masalah yanggdialamiisiswaaselamaapembelajaranndaringgyaituubahwasanya masih siswa ada yang membolos selama pembelajaranndaring, yaituusiswaatidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran daring, masuk kelas *online* berganti hari, contohnya: hari senin masuk kelas *online* hari selasa tidak masuk lagi, minggu ini siswa mengikuti pembelajaran daring minggu depan siswa absen. Berdasarkan fenomena di atas maka perlu kiranya diteliti perilaku membolos siswa pada pembelajaranndaring.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Yang dimaksud dengan metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono 2019). Penelitian ini dilakukan di SMA N 12 Pekanbaru dengan populasi adalah seluruh siswa SMA N 12 Pekanbaru yang berjumlah 1217 orang. Pengambilan sampel berdasarkan pendapat (Arikunto 2010) yaitu, jika subjek kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil semuanya. Namun, jika subjek besar atau lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pada Penelitian ini diambil 10% dari populasi sehingga sampelnya berjumlah 10% x 1.217 siswa = 122 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono 2019). Agar semua kelas dapat terwakili prosedur pengambilan sampel untuk tiap-tiap kelas dilakukan dengan cara acak dengan proporsi yang sama.

**Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Sampel** |
| 1 | Kelas X  | 455 | 10% | 46 siswa |
| 2 | Kelas XI | 356 | 10% | 36 siswa |
| 3 | Kelas XII |  406 | 10% | 40 siswa |
| **Jumlah** | **1217** |  | **122 siswa** |

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen skala perilaku membolos. Pernyataan-pernyataan dalam instrumen skala memuat item-item pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) dan yang bersifat negatif (*unfavorable*). Skala ini dilengkapi dengan empat opsi atau alternatif jawaban yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”. Pada penelitian ini skala perilaku membolos disusun berdasarkan indikator perilaku membolos yang dikemukakan menurut (Mustaqim dan Abdul Wahib 2003) dan menurut (Prayitno 2004) yaitu,

1. Sering tidak masuk sekolah dalam pembelajaran daring
2. Tidakkmemperhatikannguruudalammmenjelaskannmataapelajaranndalam pembelajaran daring
3. Meninggalkan kelas *online* sebelum mata pelajaran usai
4. Tidak mengikuti pelajaran daring
5. Tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring
6. Seringgkeluarrpadaajammpelajaranntertentuudengan cara mematikan video/kamera
7. Tidakkmasukkkembaliisetelahhmintaaizinnkelas *online*
8. Masukkkelas *online* bergantiiharii
9. Mintaaizinnkeluarrkelas *online* dengannberpura-puraasakittatauualasannlainnyaa, dan
10. Tidak masuk kelas *online* lagi setelah jam istirahat.

Skala perilaku membolos terdiri dari 31 pernyataan setelah uji validitas mengenai perilaku membolos siswa selama pembelajaran daring dan disebar melalui *google form*. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji dengan nilai reliabilitasnya adalah 0,711. Data dari instrumen tersebut akan dinaisis secara deskriptif persentase yaitu, menentukan skor, menentuan kategorisasi, dan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:



Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah responden

F = Jumlah Frekuensi

**TEMUAN**

1. **Gambaran umum perilaku membolos siswa SMA N 12 Pekanbaru selama pembelajaran daring**

**Tabel 2 Perilaku Membolos Siswa SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase****Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 1. | Masuk kelas online berganti hari | 92 | Sangat Tinggi |
| 2. | Tidak mengikuti pelajaran daring | 90 | Sangat Tinggi |
| 3. | Tidakkmasukkkelassonline lagi setelahhjammistirahatt | 89 | Sangat Tinggi |
| 4. | Mintaaizinnkeluarr kelas online dengannberpura-puraasakitt atau alasannlainnyaa | 84 | Sangat Tinggi |
| 5. | Tidakkmasukkkembalii setelah mintaaizinnkelas online | 72 | Sangat Tinggi |
| 6. | Sering tidak masuk kelas online dalam pembelajaran daring | 67 | Sangat Tinggi |
| 7. | Meninggalkan kelas online sebelum mata pelajaran usai | 61 | Sangat Tinggi |
| 8. | Sering keluar pada jam pelajaran tertentu dengan cara mematikan video/kamera | 65 | Tinggi |
| 9.  | Tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring | 52 | Tinggi |
| 10. | Tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan mata pelajaran dalam pembelajaran daring | 52 | Rendah |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku membolos siswa di SMA N 12 Pekanbaru yaitu masuk kelas onlinse berganti hari beradaapadaakategoriisangat tinggi dengannpersentase sebesarr92%.

2. Gambaran perilaku membolos siswa kelas X, XI, dan XII di SMA N 12 Pekanbaru selama pembelajaran daring

**Tabel 3 Tingkat Perilaku Membolos Kelas X di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Frekuensi Responden****(F)** | **Persentase Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 4 | 9 | Sangat Rendah  |
| 9 | 20 | Rendah |
| 15 | 33  | Sedang |
| 18 | 39  | Tinggi |
| 0 | 0 | Sangat Tinggi |
| 46 | 100 |  |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas X memiliki tingkat perilaku membolos padaakategoriitinggi dengannpersentaseesebesarr39 %. Adapun perilakuumembolos yang dilakukan siswaakelas X di SMA N 12 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Perilaku Membolos Kelas X di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase****Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 1. | Tidak mengikuti pelajaran daring | 89 | Sangat Tinggi |
| 2. | Masuk kelas online berganti hari | 87 | Sangat Tinggi |
| 3. | Tidakkmasukkkelassonline lagi setelahhjammistirahatt | 83 | Sangat Tinggi |
| 4. | Mintaaizinnkeluarrkelas online dengannberpura-puraasakittatau alasannlainnyaa | 80 | Sangat Tinggi |
| 5. | Sering tidak masuk kelas online dalam pembelajaran daring | 67 | Sangat Tinggi |
| 6. | Meninggalkan kelas online sebelum mata pelajaran usai | 63 | Sangat Tinggi |
| 7. | Tidakkmasukkkembaliisetelah mintaaizinnkelas online | 61 | Sangat Tinggi |
| 8. | Seringgkeluarrpadaajammpelajaran tertentuudengan cara mematikan video/kamera | 57 | Tinggi |
| 9.  | Tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring | 48 | Tinggi |
| 10. | Tidakkmemperhatikannguruudalam menjelaskannmataapelajaranndalam pembelajaran daring | 57 | Rendah |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku membolos siswa kelas X di SMA N 12 Pekanbaru yaitu tidak mengikuti pelajaran daring pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 89%.

**Tabel 5 Tingkat Perilaku Membolos Kelas XI di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Frekuensi Responden****(F)** | **Persentase Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 0 | 0 | Rendah |
| 16 | 44 | Sedang |
| 20 | 56  | Tinggi |
| 0 | 0  | Sangat Tinggi |
| 36 | 100  |  |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas XI memiliki tingkat perilaku membolos pada kategori tinggi dengan persentase 56%. Adapun perilaku membolos yang dilakukan siswa kelas XI di SMA N 12 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Perilaku Membolos Kelas XI di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase****Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 1. | Tidak mengikuti pelajaran daring | 100 | Sangat Tinggi |
| 2. | Masuk kelas online berganti hari | 97 | Sangat Tinggi |
| 3. | Tidakkmasukkkelassonline lagi setelahhjammistirahatt | 97 | Sangat Tinggi |
| 4. | Mintaaizinnkeluarrkelas online dengannberpura-puraasakittatau alasannlainnyaa | 92 | Sangat Tinggi |
| 5. | Tidakkmasukkkembaliisetelah mintaaizinnkelas online | 89 | Sangat Tinggi |
| 6. | Sering tidak masuk kelas online dalam pembelajaran daring | 78 | Sangat Tinggi |
| 7. | Meninggalkan kelas online sebelum mata pelajaran usai | 78 | Sangat Tinggi |
| 8. | Seringgkeluarrpadaajammpelajaran tertentuudengan cara mematikan video/kamera | 75 | Tinggi |
| 9.  | Tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring | 61 | Tinggi |
| 10. | Tidakkmemperhatikannguru dalammmenjelaskannmata pelajaranndalam pembelajaran daring | 50 | Rendah |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku membolos siswa kelas XI di SMA N 12 Pekanbaru yaitu tidak mengikuti pelajaran daring pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 100%.

**Tabel 7 Tingkat Perilaku Membolos Kelas XII di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Frekuensi Responden****(F)** | **Persentase Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 5 | 12 | Sangat Rendah |
| 2 | 13 | Rendah |
| 12 | 30 | Sedang |
| 18 | 45 | Tinggi |
| 0 | 0  | Sangat Tinggi |
| 40 | 100  |  |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas XII tingkat perilaku membolos padaakategoriitinggi dengannpersentaseesebesarr45%. Adapun perilakuumembolos yang dilakukan siswaakelas XII di SMA N 12 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Perilaku Membolos Kelas XII di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase** **Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 1. | Masuk kelas online berganti hari | 93 | Sangat Tinggi |
| 2. | Tidakkmasukkkelassonlineelagi setelahhjammistirahatt | 90 | Sangat Tinggi |
| 3. | Tidak mengikuti pelajaran daring | 83 | Sangat Tinggi |
| 4. | Mintaaizinnkeluarrkelas online dengannberpura-puraasakittatau alasannlainnyaa | 83 | Sangat Tinggi |
| 5. | Tidakkmasukkkembaliisetelah mintaaizinnkelas online | 65 | Sangat Tinggi |
| 6. | Sering tidak masuk kelas online dalam pembelajaran daring | 58 | Sangat Tinggi |
| 7. | Seringgkeluarrpadaajammpelajaran tertentuudengan cara mematikan video/kamera | 65 | Tinggi |
| 8. | Meninggalkan kelas online sebelum mata pelajaran usai | 48 | Tinggi |
| 9.  | Tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring | 45 | Tinggi |
| 10. | Tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan mata pelajaran dalam pembelajaran daring | 50 | Rendah |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku membolos siswa kelas XII di SMA N 12 Pekanbaru yaitu masuk kelas online berganti hari pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 93%.

3. Gambaran perilaku membolos siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMA N 12 Pekanbaru selama pembelajaran daring

**Tabel 9 Tingkat Perilaku Membolos Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 12 Pekanbaru selama Pembelajaran Daring**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jeniss****Kelaminn** | **Kategori** |
| **Sangatt Tinggii** | **Tinggii** | **Sedangg** | **Rendahh** | **Sangatt Rendahh** |
| **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| Laki-Laki | 0 | 0 | 12 | 34 | 11 | 31 | 5 | 14 | 7 | 20 |
| Perempuan | 0 | 0 | 44 | 51 | 32 | 37 | 9 | 10 | 2 | 2 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa laki-laki memiliki tingkat perilaku membolos pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%. dan siswa perempuan memiliki tingkat perilaku membolos pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 51%. Tingkat persentase perilaku membolos yang dialami siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 12 Pekanbaru terdapat pada diagram berikut:



 **Gambar 1 Persentase Tingkat Perilaku Membolos Siswa Laki-Laki dan Perempuan Selama Pembelajaran Daring**

Perilaku membolos yang dialami siswa laki-laki di SMA N 12 Pekanbaru terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Perilaku Membolos Siswa Laki-Laki di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase** **Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 1. | Masuk kelas online berganti hari | 83 | Sangat Tinggi |
| 2. | Tidak mengikuti pelajaran daring | 80 | Sangat Tinggi |
| 3. | Tidakkmasukkkelassonlineelagi setelahhjammistirahatt | 77 | Sangat Tinggi |
| 4. | Mintaaizinnkeluarrkelas online dengannberpura-puraasakittatau alasannlainnyaa | 71 | Sangat Tinggi |
| 5. | Sering tidak masuk kelas online dalam pembelajaran daring | 57 | Sangat Tinggi |
| 6. | Tidakkmasukkkembaliisetelah mintaaizinnkelas online | 49 | Sangat Tinggi |
| 7. | Meninggalkan kelas online sebelum mata pelajaran usai | 54 | Tinggi |
| 8. | Tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring | 51 | Tinggi |
| 9.  | Seringgkeluarrpadaajammpelajaran tertentuudengan cara mematikan video/kamera | 43 | Tinggi |
| 10. | Tidakkmemperhatikannguruudalam menjelaskannmataapelajaranndalam pembelajaran daring | 57 | Rendah |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku membolos siswa laki-laki di SMA N 12 Pekanbaru yaitu masuk kelas online berganti hari pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83%.

 **Tabel 4.11 Perilaku Membolos Siswa Perempuan di SMA N 12 Pekanbaru Selama Pembelajaran Daring**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Persentase** **Frekuensi****(%)** | **Kategori Perilaku Membolos** |
| 1. | Masuk kelas online berganti hari | 95 | Sangat Tinggi |
| 2. | Tidak mengikuti pelajaran daring | 94 | Sangat Tinggi |
| 3. | Tidakkmasukkkelassonline lagiisetelahhjammistirahatt | 94 | Sangat Tinggi |
| 4. | Mintaaizinnkeluarrkelas online dengannberpura-puraasakittatau alasannlainnyaa | 91 | Sangat Tinggi |
| 5. | Tidakkmasukkkembaliisetelah mintaaizinnkelas online | 79 | Sangat Tinggi |
| 6. | Sering tidak masuk kelas online dalam pembelajaran daring | 71 | Sangat Tinggi |
| 7. | Meninggalkan kelas online sebelum mata pelajaran usai | 71 | Sangat Tinggi |
| 8. | Sering keluar pada jam pelajaran tertentu dengan cara mematikan video/kamera | 74 | Tinggi |
| 9.  | Tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring | 51 | Tinggi |
| 10. | Tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan mata pelajaran dalam pembelajaran daring | 51 | Rendah |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku membolos siswa perempuan di SMA N 12 Pekanbaru yaitu masuk kelas online berganti hari pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 95%.

**DISKUSI**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku membolos siswa SMA N 12 Pekanbaru selama pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* berada pada kategori tinggi pada perilaku masuk kelas *online* berganti hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Prasetyaningtyas 2021) selama belajar dari rumah siswa mengalami jaringan internet yang tidak stabil, tidak memiliki paket data atau kuota dan ada siswa yang tidak memiliki HP android. Terdapat juga dalam penelitian (Asmuni 2020) masalah yang dihadapi siswa selama belajar daring yaitu siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran, jaringat internet dan terbatasnya fasilitas pendukung dan untuk orangtua keterbatasan waktu mendampingi anak belajar daring. Tingginya perilaku membolos di kalangan selama pembelajaran daring disebabkan oleh adanya perubahan yang biasanya proses pelaksanaannya diakukanpembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Sehingga siswa mengalami beberapa hambatan selama pembelajaran daring, yaitu menurut hasil penelitian (Amalia, Isnaeni, and Hanafi 2020) siswa mengalami jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet yang kurang memadai, tugas yang menumpuk, kurang memahami materi dan kurangnya motivasi belajar. Sejalan dengan penelitian (Utami and Cahyono 2020) siswa mengalami kesulitan belajar daring dalam pelaksanaan interaksi, tugas dan bahan ajar dalam belajar online.

Selanjutnya hasil penelitian berdasarkan tingkatan kelas menunjukkan perilaku membolos yang dilakukan siswa kelas X yaitu tidak mengikuti pembelajaran daring, untuk perilaku membolos yang dilakukan siswa kelas XI adalah tidak mengikuti pembelajaran daring, dan perilaku membolos yang dilakukan siswa kelas XII yaitu masuk kelas *online* berganti hari. Siswa kelas XI yang paling tertinggi perilaku membolosnya, ini disebabkan banyaknya tugas *online* dan siswa kurang memahami materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vebrianty 2013) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku membolos dengan tugas sekolah siswa kelas XI.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih tinggi perilaku membolosnya dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian (Prasetyo et al. 2017) menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih sering membolos dari siswa laki-laki. Ini terjadi dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* siswa perempuan lebih memiliki banyak pekerjaan di rumah dibandingkan laki-laki sehingga siswa perempuan merasa capek dan susah membagi waktu untuk belajar online dan pekerjaan di rumah. Dan sejalan dengan penelitian (Oluremi 2013) menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara manifestasi laki-laki dan perempuan dari perilaku membolos. Menurut Lever (Gilligan 1982) bahwa anak laki-laki lebih banyak memperoleh kesempatan bermain di luar rumah dan mereka bermain lebih lama dari anak perempuan sedangkan anak perempuan lebih banyak bersifat kooperatif serta lebih banyak di dalam ruangan. Tugas utama perempuan itu mengelola pekerjaan rumah seperti mengurus anak, dapur serta melayani suami, sedangkan tugas laki-laki itu mencari nafkah untuk keluarga (Fakih 2006).

**KESIMPULAN**

Perilaku membolos pada siswa SMA N 12 Pekanbaru selama pembelajaran daring terlihat pada perilaku masuk kelas *online* berganti hari berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan perilaku membolos siswa dilihat perkelas, ternyata perilaku membolos yang paling tertinggi dilakukan siswa kelas XI pada perilaku tidak mengikuti pembelajaran daring. Selanjutnya apabila dilihat dari gender ternyata siswa perempuan lebih tinggi perilaku membolosnya dibandingkan siswa laki-lakipada perilaku masuk kelas online berganti hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, Ressa Ulimaz, Bekti Isnaeni, and Yahya Hanafi. 2020. “Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Materi Biologi Di Smp Negeri 3 Bantul.” *Bio Education* 5(2):10–15.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmuni. 2020. “Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7(4):281–88.

Fakih, Mansour. 2006. *Analisis Gender Dan Tranformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gilligan, Carol. 1982. *In a Different Voice*. Massachusetts: Harvard University Press.

Kemendikbud. 2020. “Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan.”

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. “Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).” *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2O2O*.

Lia, Erika. 2020. “Kesiangan Hingga Tak Peduli, Alasan Siswa Bolos Belajar Online.” *Ayobandung.Com*. Retrieved April 17, 2021 (https://www.ayobandung.com/regional/pr-79685328/kesiangan-hingga-tak-peduli-alasan-siswa-bolos-belajar-online).

Mustaqim dan Abdul Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nazir, Mimi Yuliani. 2021. “Kasus Harian Riau Nomor 2 Di Indonesia.” *Riaupos.Jawapos.Com*. Retrieved November 3, 2021 (https://riaupos.jawapos.com/riau/05/05/2021/250140/kasus-harian-riau-nomor-2-di-indonesia.html).

Oluremi, Fareo Dorcas. 2013. “Truancy and Academic Performance of Secondary School Students in Southwestern Nigeria: Implications for Counselling.” *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education* 3(2).

Prasetyaningtyas, Susi. 2021. “Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di SMP N 1 Semin.” *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5(1):86–94.

Prasetyo, Anggoro Hadhi, Rini Lestari, Fakultas Psikologi, and Universitas Muhammadiyah. 2017. “Subjective Well-Being Pada Siswa Smp Yang.” *Publikasi Ilmiah Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi.*

Prayitno, Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarno, Achmad. 2020. “Nasib Siswa Di Kota Bogor, 5 Bulan Bolos Belajar Daring Karena Tak Miliki HP.” *M.Liputan6.Com*. Retrieved April 17, 2021 (https://m.liputan6.com/news/read/4338025/nasib-siswa-di-kota-bogor-5-bulan-bolos-belajar-daring-karena-tak-miliki-hp).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Therakhi, Frimania. 2020. “Indentifikasi Perilaku Membolos Siswa Di SMA Negeri 19 Palembang.” Universitas Sriwijaya, Palembang.

Utami, Yuliza Putri, and Derius Alan Dheri Cahyono. 2020. “Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1(1):20–26. doi: 10.33365/ji-mr.v1i1.252.

Vebrianty, Simon. 2013. “Hubungan Antara Tugas Sekolah Dengan Perilaku Membolos Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.” Universitas Negeri Gorontalo.